

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan. Dapat disimpulkan secara umum kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) siswa Suku Dayak Iban Sebaru kelas V SD Negeri 31 Pedadang Hulu Tahun Ajaran 2024/2025 setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Berdasarkan sub masalah yang ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengidentifikasi kecerdasan majemuk siswa kelas V SD Negeri 31 Pedadang Hulu berdasarkan hasil angket, observasi, dan wawancara dengan siswa, guru, dan Ketua Adat. Kecerdasan yang paling menonjol adalah Verbal-Linguistik (78,33%) dan Naturalis (78,33%), menunjukkan dominasi dalam kemampuan berbahasa serta kepekaan terhadap alam. Diikuti oleh kecerdasan Kinestetik (76,45%) dan Interpersonal (68,33%) yang juga tergolong tinggi. Jenis kecerdasan lainnya berada pada kategori sedang, seperti Visual-Spasial (54,72%), Logis-Matematis (54,35%), dan Intrapersonal (47,22%). Sementara itu, Musikal (46,25%) dan Eksistensial (42,70%) merupakan dua kecerdasan dengan skor terendah dan tergolong dalam kategori kurang. Temuan ini menegaskan bahwa konteks budaya, aktivitas sehari-hari, dan metode pembelajaran sangat memengaruhi perkembangan kecerdasan siswa, sehingga pendekatan pembelajaran perlu disesuaikan untuk mengoptimalkan potensi mereka secara menyeluruh.

2. Budaya suku Dayak Iban Sebaru sangat berpengaruh dalam mengembangkan multiple intelligences siswa di SD Negeri 31 Pedadang Hulu, terutama kecerdasan kinestetik, naturalis, interpersonal, linguistik, dan eksistensial. Aktivitas dan nilai budaya sehari-hari membentuk kecerdasan tersebut secara alami, sementara kecerdasan visual-spasial dan logis-matematis kurang berkembang karena keterbatasan fasilitas dan pendekatan pembelajaran. Dengan menghargai budaya lokal, pendidikan dapat lebih efektif dan kontekstual bagi siswa.
3. Perkembangan kecerdasan majemuk siswa Suku Dayak Iban Sebaru di SD Negeri 31 Pedadang Hulu sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar yang kaya dan alami. Aktivitas budaya dan interaksi dengan alam mendorong kecerdasan kinestetik, naturalis, interpersonal, dan eksistensial berkembang dengan baik. Namun, kecerdasan visual-spasial dan logis-matematis masih terbatas karena kurangnya fasilitas dan metode pembelajaran yang mendukung. Dukungan keluarga dan masyarakat sangat penting, sehingga perlu peningkatan sarana dan pelatihan guru agar semua aspek kecerdasan siswa dapat berkembang optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan agar bisa memupuk dan mengenali kecerdasan yang muncul dalam diri mereka serta tetap terus mengembangkan kecerdasan yang dimiliki.
2. Bagi guru, diharapkan guru bisa memberikan pembelajaran yang menyenangkan serta kreatif dan menggunakan strategi pembelajaran yang bisa memunculkan kecerdasan majemuk siswa hal ini guna untuk meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh setiap siswa.
3. Bagi sekolah, sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan kegiatan pembelajaran secara khususnya fasilitas-fasilitas pendukung dalam mengembangkan kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh siswa.
4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi di perpustakaan dan sebagai contoh penulisan karya ilmiah bagi pembaca